

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penerapan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* berdasarkan gaya belajar VARK memberikan peningkatan prestasi belajar pada taraf sedang.
- 2) Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* berdasarkan gaya belajar dan prestasi belajar siswa dengan pembelajaran kooperatif tanpa disesuaikan dengan gaya belajar. Melalui uji lanjutan, diketahui bahwa model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* yang disesuaikan dengan gaya belajar memberi peningkatan prestasi belajar lebih baik daripada pembelajaran yang tidak disesuaikan dengan gaya belajar.
- 3) Berdasarkan hasil analisis perbandingan peningkatan prestasi belajar untuk setiap jenis gaya belajar diketahui bahwa siswa dengan gaya belajar visual memiliki peningkatan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan gaya belajar lain baik dikelas kontrol maupun di kelas eksperimen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan data yang diperoleh, berikut beberapa saran yang peneliti sampaikan terkait penelitian.

- 1) Berdasarkan nilai gain dinormalisasi, penggunaan model pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* berdasarkan gaya belajar memberikan peningkatan prestasi belajar pada level sedang. Begitupun dengan pembelajaran kooperatif *team assisted individualization* yang tidak disesuaikan dengan gaya belajar memberikan peningkatan prestasi belajar pada level sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *team assisted*

individualization berdasarkan gaya belajar bias menjadi solusi alternatif daripada model pembelajaran yang dipakai saat ini.

- 2) Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini, sebaiknya dikaji lebih dalam mengenai pengembangan rencana pembelajaran, media yang digunakan serta instruksi untuk setiap kelompok gaya belajar agar proses pembelajaran mampu mengakomodasi gaya belajar secara maksimal. Terutama kegiatan pembelajaran untuk siswa dengan gaya belajar *reading/writing* yang pada penelitian ini kurang terakomodasi dengan baik
- 3) Instrument yang digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar merupakan kuisisioner berbahasa Inggris yang diterjemahkan ke Bahasa Indonesia, akan lebih baik jika proses validasi instrument dilakukan kepada ahli alih Bahasa.
- 4) Untuk instrumen tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar sebaiknya menampilkan fenomena-fenomena yang dibahas dan didiskusikan di kelas.